

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis yang menjadi pemicu untuk menggali perusahaan. Salah satunya adalah dengan penerapan teknologi informasi yang tepat. Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi (SI) bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen, tetapi dengan teknologi informasi (TI) yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan operasi di antara berbagai pihak yang ada di suatu organisasi, baik organisasi lokal maupun global (Djahir dan Pratita, 2014).

Penerapan teknologi informasi (TI) yang optimal, dibutuhkan suatu strategi sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) yang selaras dengan strategi bisnis perusahaan. Hal ini diperlukan agar investasi yang dikeluarkan untuk teknologi informasi (TI) sesuai dengan kebutuhan dan memberi manfaat yang diukur dari pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada segmen sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Analisis kebutuhan sistem informasi memiliki peranan yang cukup penting dalam penerapan dan pengembangan suatu sistem yang menjadi langkah awal sebagai acuan dari langkah selanjutnya. Kesalahan pada tahap analisa akan berdampak pada tahap selanjutnya yaitu perencanaan strategis sistem informasi yang memungkinkan terjadinya sistem yang kurang efektif dan tidak tepat guna bagi perusahaan. Karena itu kegiatan ini dilakukan dengan sebaik mungkin agar dapat menghasilkan spesifikasi kebutuhan yang sesuai dengan harapan *stake holder*, meminimalisir kesalahan dalam penerapan sistem dan mampu membantu menangani permasalahan yang ada.

Penelitian-penelitian terkait dalam bidang analisis kebutuhan dan perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Ward *and* Peppard telah banyak dilakukan, diantaranya Septiana (2017) yang berjudul "Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Pendekatan Ward *and* Peppard Model" menghasilkan sebuah rekomendasi untuk organisasi berupa prioritas pembangunan yang akan mendukung keberlangsungan proses bisnis Klinik INTI Garut. Anharudin (2015) yang berjudul "Perencanaan strategis sistem informasi untuk meningkatkan pelayanan menggunakan metode ward *and* peppard" menghasilkan portofolio aplikasi SI mendatang PT. Pos Indonesia Cilegon.

Afriyano et al (2016) yang berjudul “Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode ward *and* peppard pada PT. Grahacipta Bangko Jaya” menghasilkan dokumen ISSP dan rekomendasi dapat diimplementasikan pada PT. Grahacipta Bangko Jaya. Setiawan dan Benie (2012) yang berjudul “perencanaan strategik sistem informasi pada perusahaan penerbitan dengan metode ward *and* peppard” menghasilkan portofolio aplikasi dan rencana strategis (renstra) dalam bentuk *road map*.

PT. Taspen (Persero) sebagai badan usaha milik negara yang diberi tugas untuk menyelenggarakan program asuransi sosial pegawai negeri sipil dan pembayaran pensiun, yang memiliki visi menjadi pengelola dana pensiun dan Tabungan Hari Tua (THT) serta Jaminan Sosial lainnya yang terpercaya. PT. Taspen juga sangat menyadari bahwa pelayanan merupakan tugas pokok perusahaan, sehingga pelayanan harus ditingkatkan terus menerus dan dijadikan sebagai budaya perusahaan (Taspen, 2018).

Objek pada penelitian ini adalah PT. Taspen, didasarkan pada wawancara yang dilakukan penulis bahwa sistem informasi yang dimiliki PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi saat ini telah menggunakan aplikasi *ACB (Application Core Bisnis)* dan *SAP (Sistem Application and Product)* dalam menjalankan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Namun kendalanya terletak pada beberapa proses atau kegiatan yang masih dilakukan secara manual diantaranya proses surat menyurat, penerimaan berkas klaim dari divisi ke divisi lainnya, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dan kehilangan data dalam proses kegiatan tersebut yang berdampak bagi karyawan, konsumen, dan perusahaan itu sendiri. Langkah awal yang perlu dilakukan adalah analisis kebutuhan sistem informasi agar dapat menghasilkan ide-ide baru dan spesifikasi kebutuhan yang sesuai dengan harapan *stake holder*, sehingga dapat dilakukan perencanaan strategis sistem informasi untuk dapat lebih meningkatkan *performance* perusahaan dimasa yang akan datang.

Metode yang digunakan untuk analisis kebutuhan dan perencanaan strategis sistem informasi adalah metode Ward *and* Peppard. Metode ini dipilih karena mempunyai alat analisis yang lengkap dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, dimana tidak hanya berfokus pada aspek SI/TI namun memperhatikan aspek bisnis internal maupun eksternal. Menurut Afriyano, Darwiyanto, dan Wisudiawan, kelebihan menggunakan metode Ward *and* Peppard yaitu:

1. Adanya analisis bisnis eksternal dimana memperhitungkan faktor luar perusahaan yang mempengaruhi proses bisnis perusahaan.

2. Adanya pemisahaan antara definisi SI dan TI sehingga memudahkan strategi SI/TI untuk dimengerti.
3. Langkah yang dilakukan tidak harus berurutan, penyusun dapat memilih untuk melakukan langkah mana yang lebih dulu memungkinkan untuk dilakukan.

Analisis pendukung yang digunakan adalah analisis *CSF*, analisis *SWOT*, analisis *PEST*, analisis *value chain*, dan analisis *McFarlan's strategic grid*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahap akhir proses perencanaan strategis sistem informasi. Pada tahap akhir tersebut, sistem informasi yang direkomendasikan akan dilengkapi dengan proses kerja secara manual dan proses kerja setelah tersistemkan berupa diagram sebagai bahan perbandingan, sehingga memudahkan perusahaan untuk memahami bahwa dengan penerapan sistem informasi tersebut dapat memperbaiki efisiensi kerja, meningkatkan keefektifan manajemen, dan keunggulan kompetitif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis telah melakukan penelitian dan menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul **“Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan menggunakan Metode Ward and Peppard di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi”**. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan rekomendasi kandidat sistem informasi guna untuk mendukung proses bisnis di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara menganalisis kebutuhan sistem informasi pada proses bisnis di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi dengan menggunakan metode ward and peppard?
2. Bagaimana perencanaan strategis sistem informasi terhadap proses bisnis di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi agar dapat memberikan rekomendasi kandidat aplikasi sistem informasi untuk mendukung proses bisnis perusahaan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, mendalam dan sesuai dengan kapasitas penelitian maka analisis kebutuhan dan perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode ward and peppard di PT. Taspen (Persero) kantor cabang jambi dibatasi pada suatu lingkup permasalahan sebagai berikut.

1. Ruang lingkup pembahasan adalah PT. Taspen (Persero) Kantor cabang jambi.

2. Fokus pembahasan adalah proses bisnis pelayanan kepesertaan di PT. Taspen (Persero) kantor cabang jambi.
3. Hasil yang diperoleh adalah portofolio kandidat sistem informasi dan proses kerja sistem informasi yang diusulkan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisa kebutuhan sistem informasi di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi dengan menggunakan metode ward *and* peppard.
2. Merencanakan suatu perencanaan strategis sistem informasi di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi agar dapat memberikan rekomendasi kandidat aplikasi sistem informasi untuk mendukung proses bisnis perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan gambaran sistem informasi yang dibutuhkan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi untuk meningkatkan efisiensi kerja dalam menjalankan kegiatan perusahaan.
2. Dapat menghasilkan rekomendasi kandidat sistem informasi beserta proses kerja sistem berupa diagram secara manual dan setelah tersistemkan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.